**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Memasuki era perdagangan bebas persaingan usaha diantara perusahaan semakin ketat. Kondisi persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Untuk itu perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Perusahaan mengalami berbagai kondisi yaitu pertumbuhan dan perkembangan secara dinamis, dalam rangka tumbuh dan berkembang suatu perusahaan bisa melakukan ekspansi bisnis dengan memilih salah satu diantara dua jalur alternatif, yaitu pertumbuhan dari dalam perusahaan dan pertumbuhan dari luar perusahaan.

Pertumbuhan internal adalah ekspansi yang dilakukan dengan membangun bisnis atau unit bisnis baru dari awal. Sedangkan pertumbuhan eksternal dilakukan dengan membeli perusahaan yang sudah ada. Merger atau akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru, produk baru tanpa harus membangun dari awal. Terdapat penghematan waktu yang sangat signifikan antara pertumbuhan internal dan eksternal melalui merger atau akuisisi.

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi atau tingkat pengembalian dari investasi. Sedangkan, *abnormal*  *return* adalah selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). (Ayu Epriyeni dan Rika Kharlina, 2014).

PT XL Axiata Tbk (EXCL) terus berupaya melakukan integrasi bisnis kedua perusahaan telekomunikasi setelah mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (Axis) beberapa waktu lalu. Pada tahap awal, XL akan fokus melakukan integrasi dalam hal billing and service, migrasi trafik, dan integrasi jaringan.

Sejauh ini XL mengaku telah menyelesaikan sekitar separuh pekerjaan rumah tersebut.Antara lain telah melakukan migrasi lebih dari 50% pelanggan Axis ke *billingand service system* XL.

Selain itu, XL telah melakukan migrasi 40% *traffic* Axis dan berharap proses integrasi ini dapat diselesaikan pada akhir tahun ini. Seperti kita ketahui, XL resmi menandatangani transaksi akuisisi terhadap Axis pada 19 Maret 2014 lalu. Aksi korporasi ini lantas diikuti oleh proses merger pada 4 April 2014. Saat ini, XL dan Axis telah menjadi satu entitas bisnis yang baru.

Selama kuartal pertama tahun ini, XL meraih pertumbuhan pendapatan sebesar Rp 5,5 triliun. Pendapatan ini ditopang dari pertumbuhan pendapatan layanan data yang mencapai 30% serta pertumbuhan layanan percakapan dan SMS yang masing-masing sebesar 3% dan 2% tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun 2013.

Menilik kabar dari lantai bursa perdagangan saham hari Senin (19/5/14), saham EXCL dibuka naik 50 poin dilevel 5525 dan bergerak dikisaran 5500-5550. Volume perdagangan saham EXCL mencapai 134.700 lot saham.

Melihat indikator teknikal, harga saham EXCL saat ini terus melanjutkan rally nya dan saat ini tengah mengalami penguatan tajam. Terpantau indikator MA terus bergerak naik menuju bolinger band atas. Selain itu indikator stochastic menunjukan harga yang berada pada zona jenuh beli mengindikasikan harga masih akan berpotensi di zona positif.

Sementara itu indikator ADX bergerak menguat ketika  +DI menunjukan bergerak menguat di level 27, hal ini menunjukan penguatan EXCL masih akan berlanjut. Dengan kondisi fundamental dan teknikalnya, maka harga masih akan bergerak bullish di level support Rp 4900 hingga *resistance* Rp 5800. (<http://vibiznews.com/tag/axis/> kamis, 02-06-2016, pukul 19:09).

**Tabel 1.1**

***Abnormal Return* PT. XL AXIATA, Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Periode | *Abnormal Return* Sebelum | Periode | *Abnormal Return* Sesudah |
| t-1 | 0.027191 | t+1 | 0.022154 |
| t-2 | -0.022040 | t+2 | 0.006916 |
| t-3 | -0.008116 | t+3 | 0.000000 |
| t-4 | 0.015239 | t+4 | 0.051743 |
| t-5 | 0.024929 | t+5 | -0.008163 |
| t-6 | 0.042330 | t+6 | 0.008582 |
| t-7 | -0.049198 | t+7 | -0.014323 |
| t-8 | 0.015348 | t+8 | -0.013816 |
| t-9 | -0.038684 | t+9 | 0.006092 |
| t-10 | 0.012256 | t+10 | 0.019887 |
| Maksimum | 0.042330 | Maksimum | 0.051743 |
| Minimum | -0.049198 | Minimum | -0.014323 |
| Rata-rata | 0.001925 | Rata-rata | 0.007907 |

Sumber: Data sekunder yang diolah.

**Gambar 1.1**

**Grafik *Abnormal Return***

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa *Abnormal return* sebelum merger mencapai posisi tertinggi pada t-6 sebesar 0.042330 dan posisi terendah pada t-7 sebesar -0.049198. *Abnormal Return*  yang diperoleh investor menjelang merger mengalami naik dan turun yang cukup signifikan. Hal ini menunjukan bahwa investor lebih berhati-hati terhadap setiap informasi yang muncul menjelang pengumuman dan belum mempercayai sepenuhnya isu-isu yang beredar dipasar modal sehingga ini belum meyakinkan investor untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.

Sementar itu, *abnormal return* setelah merger mencapai posisi tertinggi pada t+4 sebesar 0.051743 dan posisis terendah pada t+7 sebesar -0.014323. *Abnormal return* mengalami kenaikan paling tinggi yaitu periode t+4. hasil tertinggi ini terjadi menjelang akhir periode pengamatan setelah respon pasar diawal periode juga kurang terasa karena informasi yang tersebar pada saat sebelum pengumuman telah terlebih dahulu mencuri perhatian investor.

Disisi lain, rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah merger mengalami peningkatan dari 0.001925 menjadi 0.007907. Hal ini menunjukan kecenderungan bahwa investor menanggapi secara positif pengumuman atas merger yang dilakukan oleh PT. XL Axiata,Tbk.

Menurut (Darmaji, 2006:177) dalam (Lizti Nadya Nilam, 2010) bentuk-bentuk *corporate action* yang dilakukan emiten yang berpengaruh terhadap harga saham di pasar, antara lain:

1.Pemecahan saham (*Stock Split*)

2. Saham Bonus (*Bonus Share*)

3. Deviden Saham (*Stock Deviden*)

4. *Right Issue*

Adapun penjelasan-penjelasan bentuk *corporate action* di atas adalah sebagai berikut :

1. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham yang dilakukan memiliki 2 bentuk, yaitu pemecahan saham naik (*stock split up*) dan pemecahan saham turun (*stock split down*). Namun umumnya yang sering dilakukan adalah pemecahan saham naik (*stock split up*).

2. Saham Bonus (*Bonus Share*)

Saham bonus merupakan bonus pembagian saham baru kepada para pemegang saham, di mana pembagian saham ini ditujukan sebagai reward.

3. Deviden Saham (*Stock Deviden*)

Deviden saham merupakan deviden yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham.

4. *Right Issue*

Istilah right issue di Indonesia dikenal pula sebagai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). *Right Issue* merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka pertambahan modal perusahaan, namun terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing shareholder*).

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang masih mempertahankan salah satu identitas perusahaan yang bergabung. Merger dilakukan oleh para emiten untuk mengembangkan, memperluas ataupun memperbesar usaha yang telah ada. Merger dilakukan dengan cara mengambil alih semua aset dan kewajiban perusahaan yang menjadi target untuk bergabung menjadi satu perusahaan. (Menurut Mardiyanto, 2009:316) dalam (Ayu Epriyani dan Rika Kharlina, 2014).

Akuisisi adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Langkah akuisisi diambil agar sebuah kelompok usaha mampu menguasai pasaran di suatu daerah atau negara. Akuisisi biasanya terjadi pada perusahaan induk terhadap anak perusahaannya. (Menurut Aqimuddin, 2010:218) dalam (Ayu Epriyani dan Rika Kharlina, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“ANALISIS REAKSI PASAR ATAS PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN- PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK LQ-45 PERIODE TAHUN 2013-2014).”**

**1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah Penelitian**

**1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal return* dari berbagai kelompok saham, belum ada kepastian atau kejelasan tentang faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *abnormal return* saham. Memperhatikan latar belakang di atas, penelitian tentang kinerja saham masih relatif sedikit, sementara itu data tentang indeks saham dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selalu berubah. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kinerja saham dalam BEI.

Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal return* saham dapat dikembangkan untuk saham yang tercantum dalam BEI dan penelitian ini akan menganalisa tentang analisis reaksi pasar atas pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di BEI.

**1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *abnormal return* saham sebelum merger dan akuisisi pada perusahan LQ-45 periode 2013-2014.
2. Bagaimana *abnormal return* saham sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan LQ-45 periode 2013-2014.

3. Bagaimana perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan LQ-45 periode 2013-2014.

**1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana *abnormal return* saham sebelum merger dan akuisisi periode tahun 2013-2014

2. Untuk mengetahui bagaimana *abnormal return*  saham sesudah merger dan atau akuisisi periode tahun 2013-2014

3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada tahun 2013-2014.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada seluruh pihak yang membutuhkan yaitu:

**1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun pada objek yang cakupannya lebih luas dari disiplin ilmu yang diteliti. Dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai *abnormal return*  saham yang dipengaruhi oleh merger dan akuisisi.

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pasar modal, khususnya dalam menganalisis dampak pengumuman marger dan akuisisi terhadap perubahan harga saham dan return saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat *abnormal return* di pasar modal disekitar peristiwa pengumuman merger dan akuisisi, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis investasi di pasar modal.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi serta informasi mengenai *abnormal return* saham, khususnya saham yang termasuk pada perusahaan Lq-45 di BEI

4. Perusahaan (Emiten)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan-perusahaan terkait dengan pengumuman merger dan akuisisi.

**1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk mendukung proses penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, *abnormal return.* Adapun data-data tersebut merupakan data sekunder yang diambil dari situs resmi (BEI dan perusahaan yang bersangkutan), www.sahamok.com, www.kppu.go.id, sahamok.com, www.finance.yahoo.com, referensi jurnal, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan topik penelitian.Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei 2016 sampai dengan selesai.